



Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan *Job Relevant Information* Terhadap Kinerja Manajerial

Siti Fatimah

Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Musamus Merauke

Korespondensi: sitifatimahh071200@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

How to Cite :

Fatimah, S. (2024).
Pengaruh Partisipasi
Penyusunan Anggaran
dan Job Relevant
Information Terhadap
Kinerja Manajerial
. *Papsel Economic
Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.63185/pej.v2i1.134>

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan *job relevant information* terhadap kinerja manajerial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 SKPD Kabupaten Merauke. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas/Badan, Kepala bidang/kepala bagian, Kepala Sub bidang/bagian, Anggota bidang/bagian anggaran yang berada di 27 SKPD Kabupaten Merauke. Setelah menggunakan teknik *purposive sampling* maka didapatkan populasi sebanyak 75 responden dari 20 SKPD. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapat melalui kuesioner yang diberikan dan kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. *Job relevant information* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan partisipasi penyusunan anggaran dan *job relevant information* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Job Relevant Information, Kinerja Manajerial

Abstract. This study aims to determine the effect of budgetary participation and job-relevant information on managerial performance in 27 SKPDs in Merauke Regency. The study sample consists of heads of services/agencies, heads of departments/sections, heads of sub-sectors/sections, and members of budgetary departments/sections in the 27 SKPDs. A purposive sampling technique was used to select a population of 75 respondents from 20 SKPDs. The data was collected through a questionnaire and analyzed using the SPSS version 25 program. The study results show that participation in budgeting positively and significantly affects managerial performance. Job-relevant information has a positive and insignificant effect on managerial performance. Simultaneously, participation in budgeting and job-relevant information positively and significantly affects managerial performance.

Keywords: Participation in Budgeting, Job Relevant Information, Managerial Performance

DOI : <https://doi.org/10.63185/pej.v2i1.134>

1. PENDAHULUAN

Sebagai organisasi sektor publik pemerintah daerah juga dituntut untuk memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong masyarakat untuk tanggap terhadap pedoman lingkungan, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta pembagian tugas yang baik dalam pemerintahan (Nengsy, 2019). Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan pusat yang memberikan kebebasan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan sendiri dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta, Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sehingga terjadi perubahan yang mendasar dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan di tingkat daerah. Dari kedua Undang-Undang tersebut, selain menimbulkan konsekuensi bagi pemerintah daerah untuk melakukan perbaikan kinerja dalam pembuatan keputusan penting seperti, penetapan visi, misi, tujuan dan kebijakan-kebijakan organisasi (Mardiasmo, 2002).

Permasalahan yang sering terjadi dilapangan menunjukkan bahwa bawahan dalam menetapkan anggaran sering terjadi selisih, dimana anggaran biaya yang ditetapkan dalam penyusunan anggaran lebih kecil dari realisasi anggaran (Srimuliani et al., 2014). Berdasarkan kasus yang peneliti diambil dari cendrawasih pos fenomena yang terjadi di Kabupaten Merauke dapat dilihat dari kinerja pemerintah kota Merauke dari pencapaian pelaksana kegiatan pembangunan dan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini dilakukan pada pemerintah Kabupaten Merauke. Dalam melaksanakan kinerjanya masing-masing SKPD harus membuat RKA-SKPD (rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah). Dari RKA-SKPD inilah peneliti bisa menilai keterlibatan bawahan dalam berpartisipasi dalam penyusunan RKA-SKPD disetiap SKPD nya. SKPD yang akan peneliti teliti di Kabupatem Merauke berjumlah 27 SKPD.

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Irianto (2014). Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pertama, peneliti meyakini bahwa ada perbedaan partisipasi penyusunan anggaran pada periode yang berbeda antara 2013 sampai 2022 karena telah mengalami pergantian pimpinan, manajer, dan anggota ditiap bidang. Kedua, pada penelitian ini variabel lain yang dipercaya dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Merauke dengan *Job relevant Information*.

Penelitian ini merumuskan masalah mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan *Job Relevant Information* terhadap kinerja manajerial. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, menilai pengaruh *Job Relevant Information* terhadap kinerja manajerial, serta menguji pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap kinerja manajerial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi Penyusunan Anggaran merupakan keterlibatan seluruh manajer atau pimpinan dan bawahan untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran (Apriansyah, 2014). Dengan adanya keterlibatan tersebut akan mendorong tercapainya kesepakatan antara atasan anggaran dengan bawahan anggaran sehingga akan meningkatkan kinerjanya (Utama dan Rohman, 2013).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan. Salah satu penelitian yang menunjukkan hasil yang positif adalah penelitian oleh Yani (2017) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi yang tinggi tentunya akan meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini diartikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Sedangkan ada juga hasil dari peneliti yang menunjukkan hasil yang negatif yaitu penelitian oleh Nengsy (2019) dari hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap SKPD Pemerintah Indragiri Hillir. Kurangnya pendekatan manajerial pada anggotanya yang dapat menurunkan kinerja anggota pada organisasi, sehingga tidak ada pengaruh pada partisipasi dalam penyusunan anggaran. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang peneliti rumuskan yakni:

$$H_1 = \text{Diduga adanya pengaruh partisipasi Penyusunan anggaran terhadap Kinerja Manajerial}$$

2.2. Pengaruh Job Relevant Information (JRI) terhadap Kinerja Manajerial

Job Relevant Information (JRI) diartikan sebagai Informasi yang memfasilitas pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas. Menurut Eker, (2008) *Job relevant information* membantu bawahan/pelaksana anggaran dalam meningkatkan pilihan tindakannya melalui informasi usaha yang berhasil dengan baik. Ompusunggu dan Ranggabuwana (2006) menemukan *job relevant information* dalam proses partisipasi memberikan kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga atasan/pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yani (2017) Yang menyatakan bahwa *Job* berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian lain oleh Eti Fuji Lestari (2014) menyatakan melalui informasi yang relevan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Adapun penelitian lain oleh Khoiriah & Wiranto (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *job relevant information* terhadap kinerja manajerial secara parsial. Artinya *job relevant information* belum terlihat sebagai hal yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang peneliti rumuskan yaitu:

$H_2 =$ *Job Relevant Information berpengaruh positif terhadap kinerja Manajerial*

2.3. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan JRI terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi Penyusunan anggaran terdiri dari manajer dan bawahan. Job relevant information (JRI) didefinisikan sebagai informasi yang memfasilitasi pengambilan keputusan terkait tugas. Menurut Yusfaningrum & Ghozali (2005) informasi pekerjaan yang relevan membantu bawahan dalam meningkatkan pilihan tindakan mereka melalui informasi bisnis yang sukses.

Hasil penelitian Oleh Srimuliani et al., (2014) secara simultan partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan informasi yang relevan berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran pada SKPD di Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti semakin tinggi partisipasi maka semakin rendah senjangan anggaran pada SKPD di Kabupaten Buleleng.

Berbeda dengan hasil lain dari penelitian Azizah et al., (2022) Partisipasi anggaran dan Job relevant Information secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan hasil penelitian oleh Herda Nengsy (2019) partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan informasi yang relevan dengan pekerjaan secara simultan mempengaruhi kinerja manajerial. Oleh itu hipotesis ketiga yang peneliti rumuskan yaitu:

$H_3 =$ *Partisipasi Penyusunan anggaran dan Job relevant information diduga berpengaruh terhadap kinerja Manajerial*

3. METODOLOGI

Peneliti melakukan penelitian pada Dinas/Badan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di lingkup Kabupaten Merauke. Penelitian ini dilakukan pada bulan september sampai dengan bulan oktober 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dapat dinyatakan dengan bilangan atau angka (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2019). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden atas kuisioner yang diberikan kepada pihak-pihak yang menjadi sampel penelitian, antara lain: Kepala Dinas/Badan, Kepala bidang/kepala bagian, Kepala Sub bidang/bagian, Anggota bidang/bagian anggaran.

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada di lingkup Kabupaten Merauke. Populasi dari penelitian ini adalah bagian keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Merauke sebanyak 27 Kantor.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menggunakan teknik sampel terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampling porpositive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kepala Dinas/Badan, Kepala bidang/kepala bagian, Kepala Sub bidang/bagian, Anggota bidang/bagian anggaran.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat/dependen (Y) yaitu Kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang aparatur pemerintah dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Irianto, 2013) Instrumen yang digunakan mengadopsi hasil yang dikembangkan oleh (Mahoney, 1963). Diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai dengan 5.
2. Variabel bebas/independen (X1) yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran Partisipasi anggaran merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka (Yunita, 2020). Diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai dengan 5.
3. *Job Relevant Information (JRI)*JRI adalah informasi yang membantu manajemen untuk memperbaiki pemilihan tindakan melalui upaya yang diinformasikan dengan baik, baik yang bersumber dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan, selain informasi yang memengaruhi keputusan (Kren, 1992) Instrumen yang digunakan mengadopsi hasil yang dikembangkan oleh (Omposunggu & Bawono, 2006). Diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai dengan 5.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah didapat melalui kuesioner yang diberikan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga instrumen yang diberikan pada sampel sebagai berikut:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut ini dipaparkan hasil analisis data yang menggambarkan pengaruh variabel penelitian secara lebih jelas.

Tabel 1.Uji Validitas

variabel	Butir Pertanyaan	Person Correlation	Sign.	Ket.
Y	Y1	0,537**	0,000	Valid
	Y2	0,611**	0,000	Valid
	Y3	0,563**	0,000	Valid
	Y4	0,654**	0,000	Valid
	Y5	0,461**	0,000	Valid
	Y6	0,579**	0,000	Valid
	Y7	0,519**	0,000	Valid
X1	X1.1	0,530**	0,000	Valid
	X1.2	0,619**	0,000	Valid
	X1.3	0,565**	0,000	Valid
	X1.4	0,694**	0,000	Valid
	X1.5	0,503**	0,000	Valid
	X1.6	0,433**	0,000	Valid
	X1.7	0,539**	0,000	Valid
	X1.8	0,705**	0,000	Valid
X2	X1.1	0,549**	0,000	Valid
	X1.2	0,733**	0,000	Valid
	X1.3	0,810**	0,000	Valid
	X1.4	0,626**	0,000	Valid
	X1.5	0,721**	0,000	Valid

Dari hasil tersebut menunjukan indikator pada variabel partisipasi penyusunan anggaran, *job relevant information* dan kinerja manajerial dapat di katakan valid sebab setiap pertanyaan memiliki nilai sig < 0,05.

Tabel 2.Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
X1	0,712	0,70	Reliabel
X2	0,723	0,70	Reliabel
Y	0,725	0,70	Reliabel

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari permasalahan yang sama. Uji ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan Cronbach Alpha dari masing-masing variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Tabel 4.13 menunjukan tingkat Cronbach Alpha semua variabel >0,60 sehingga indikator

pada kuesioner yang dipergunakan dapat di percayakan untuk mengukur suatu variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,237	2,293		7,080	,000
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	,284	,098	,389	2,901	,005
	Job Relevant Information	,208	,134	,208	1,551	,125

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan nilai konstanta (a) sebesar 16,327, nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,284, nilai koefisien regresi (b₂) sebesar 0,208 maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,327 + 0,284 + 0,208 + e$$

Interpretasi:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 16,327 ini berarti jika variabel independen tetap (0) maka Y adalah 16,327.

b. Partisipasi Penyusunan Anggaran (X₁)

Nilai Koefisien untuk variabel bebas sebesar 0,284 ini berarti jika setiap kenaikan 1 satuan partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0,284.

c. Job Relevant Information (X₂)

Nilai Koefisien untuk variabel sebesar 0,208 ini berarti jika setiap kenaikan 1 satuan job relevant information maka kinerja manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 0,208.

Tabel 4. Hasil Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,237	2,293		7,080	,000
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	,284	,098	,389	2,901	,005
	Job Relevant Information	,208	,134	,208	1,551	,125

Berdasarkan pengujian hipotesis pada SPSS ver. 25, maka hasil uji T adalah:

1. Nilai sig pada X1 terhadap Y sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,901 > 1,993$ maka hipotesis 1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Y.
2. Nilai sig pada X2 terhadap Y sebesar $0,125 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,551 < 1,993$ maka menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,798	2	68,399	15,727	,000 ^b
	Residual	313,148	72	4,349		
	Total	449,947	74			

Berdasarkan pengujian hipotesis pada SPSS ver. 25, maka F_{hitung} sebesar 15,727 dan F_{tabel} sebesar 3,12 dengan tingkat signifikan 0,05, yang artinya $F_{hitung} 15,727 > F_{tabel} 3,12$ dan untuk nilai signifikan diatas sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel x_1 dan x_2 secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan terhadap y.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,304	,285	2,085

Dari tabel diatas hasil perhitungan untuk R² diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R Square sebesar 0,304. Hal ini berarti bahwa 30,4 % variasi variabel kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran dan job relevant information. Sedangkan sisanya 69,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Nilai sig pada partisipasi penyusunan anggaran (x_1) terhadap kinerja manajerial (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,901 bahwa hipotesis 1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Y.

Tingginya tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran dalam penyusunan anggaran semakin meningkatkan kinerja manajerial. Dapat dilihat dari tabel rekapitulasi jawaban responden jumlah jawaban responden terbanyak pada pertanyaan nomor 1. Dimana pertanyaan ini menunjukkan bahwa saya terlibat dalam penyusunan anggaran sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan, yang artinya adanya keikutsertaan bawahan dalam penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja. Pada pertanyaan no 6 menunjukkan bahwa artinya setiap sebelum pembuatan rencana anggaran adanya diskusi dan usulan dari bawahan dan atasan dalam pembahasan usulan

anggaran. Sehingga Maka dari itu di simpulkan hasil penelitian ini pada hipotesis 1 diterima, ada pengaruh signifikan terhadap Y.

Pengaruh *Job Relevant Information (JRI)* terhadap Kinerja Manajerial

Nilai sig pada X2 terhadap Y sebesar $0,125 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,551 < 1,993$ t tabel menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh X2 terhadap Y. Didukung teori oleh Ghozali (2011) dimana jika $\text{sig} > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai sig X2 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t hitung maka demikian yang artinya tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Data ini dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang disebarkan ke lapangan, dimana jika melihat dari tabel rekapitulasi jawaban responden dari pertanyaan tertinggi ada pertanyaan nomor 2 dan 4 bahwa saya memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan optimal demi tercapainya tujuan aktivitas saya dan pertanyaan nomor 4, saya selalu mencari informasi yang tepat untuk mendukung keputusan yang akan saya buat. Sedangkan butir pertanyaan terendah ada pada pertanyaan nomor 5 dimana informasi yang saya butuhkan tersedia, apabila ketika diminta yang artinya ketika dibutuhkan informasi terkait tanggungjawab dalam pekerjaan akan tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang ada tidak disampaikan sepenuhnya kepada atasan/pemegang kuasa anggaran, dalam artian bawahan/pelaksana anggaran memiliki kelebihan informasi meskipun telah dilakukan proses partisipasi dalam penyusunan anggaran, namun tidak semuanya informasi yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran disampaikan dalam proses tersebut. Partisipasi anggaran memang memberikan kesempatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan selama beberapa periode ke depan, namun yang perlu menjadi catatan adalah masalah keterbukaan bawahan/pelaksana anggaran kepada atasan/pemegang kuasa anggaran, mengenai seberapa dalam informasi yang dimiliki, belum tentu terjadi selama proses partisipasi. Informasi yang telah disampaikan bawahan belum tentu digunakan atasan/pemegang anggaran pada saat penyusunan anggaran.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan JRI terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengujian hipotesis pada SPSS ver. 25, maka F hitung sebesar 15,727 dan F tabel sebesar 3,12 dengan tingkat signifikan 0,05, yang artinya F hitung $15,727 > F \text{ tabel } 3,12$ dan untuk nilai signifikan diatas sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel x_1 dan x_2 secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan terhadap y, yang artinya hipotesis ke 3 diterima. Sejalan dengan penelitian oleh Nengshy (2019) dimana secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dibuktikan dari hasil penyebaran kuesioner dilapangan bahwa hasil jawaban responden tertinggi pada pertanyaan nomor 1 setiap kegiatan yang telah

dilakukan merupakan program yang sudah terencana dengan baik. Yang artinya setiap program yang direncanakan sesuai dengan ketentuan yang ada sudah terencana dengan baik sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan program yang ada. Dan butir pertanyaan yang paling rendah ada pada pertanyaan nomor 7, yaitu ikut berpartisipasi menghadiri pertemuan dengan seluruh SKPD di Kabupaten Merauke ataupun daerah lain dan turun langsung kemasyarakat. Penelitian ini sejalan dengan Nengshy (2019), Azizah et al., (2022) dimana secara simultan hasil dari penelitian menunjukkan partisipasi penyusunan anggaran dan *job relevant information* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yaitu berdasarkan uji t partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 dan nilai t hitung 2,901 artinya hipotesis 1 diterima. Maka disimpulkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Bawahan merasa keikutsertaannya dapat bermanfaat untuk sebuah organisasi, hal itu membuat bawahan merasa antusias untuk mengembangkan kinerjanya. Berdasarkan uji t *job relevant information* terhadap kinerja manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0,125 dan nilai t hitung 1,551 yang artinya bahwa hipotesis 2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *job relevant information* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Informasi yang telah disampaikan bawahan belum tentu digunakan atasan/pemegang anggaran pada saat penyusunan anggaran.

Berdasarkan pengujian hipotesis, partisipasi penyusunan anggaran (X1) dan *job relevant information* (X2) memiliki nilai f hitung sebesar 15,727 dengan nilai signifikan signifikan 0,00 yang artinya hipotesis 3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Y.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, M., Rinaldo, J., & Meyla, D. N. (2022). *Information Terhadap Kinerja Manajerial (Study Empiris Rsup M . Djamil Padang)The Effect Of Budget Participation And Job Relevant Information On Managerial Performance*. 4(1), 113-128.
- Eker, M. (2008). Pengaruh hubungan antara partisipasi anggaran dan job-relevant information. *Jurnal Akuntansi*, 183-198.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
- Irianto, O. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Akuntansi*, 4(1), 1-23.
- Khoiriah, & Wiratno, A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen

- Organisasi, Kecukupan Anggaran, dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, Vo. 4, No.(ISSN 2339-1545), hal 222-233.
- Kren, L. (1992). Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility. *the accounting review*, Vol. 67(No. 3), 511-526.
- Lestari, E. F. (2015). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Merauke Melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information(JRI)*. 10-11.
- Mahoney, T. A. (1963). *Pengembangan Kinerja Manajerial: Pendekatan Penelitian*. Perusahaan Penerbitan Barat Daya.
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. CV Andi Offset.
- Mulyasari, Windu, & Sugiri, S. (2005). Keadilan, Komitmen pada Tujuan, dan Job-relevant Information dalam Penganggaran Partisipatif. 8(3). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 8(3).
- Nengsy, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hilir. *Akuntansi dan Keuangan*, 8, 1-18.
- Omposunggu, K. ., & Bawono, R. . (2006). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Job Relevant Information (Jri) Terhadap Kinerja Informasi Asimetris. *SNAIX*, 1(2), 23-26.
- Srimuliani, N. L., Musmini, L. S., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran , Komitmen Organisasi Dan Job Relevant Information (Jri) Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack) (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Buleleng). *Akuntansi*, 2(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ALFABETA.
- Yani, A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budaya Organisasi Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kabupaten Tulungagung. *Cendekia Akuntansi*, Vol. 5(No. 1), 233-350.
- Yunita, C. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Job Relevant Information, Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Magelang). *Skripsi*, Vol. 7(No. 2), 1-69.
- Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*. Direktorat Jendral Otonomi Daerah, Jakarta.